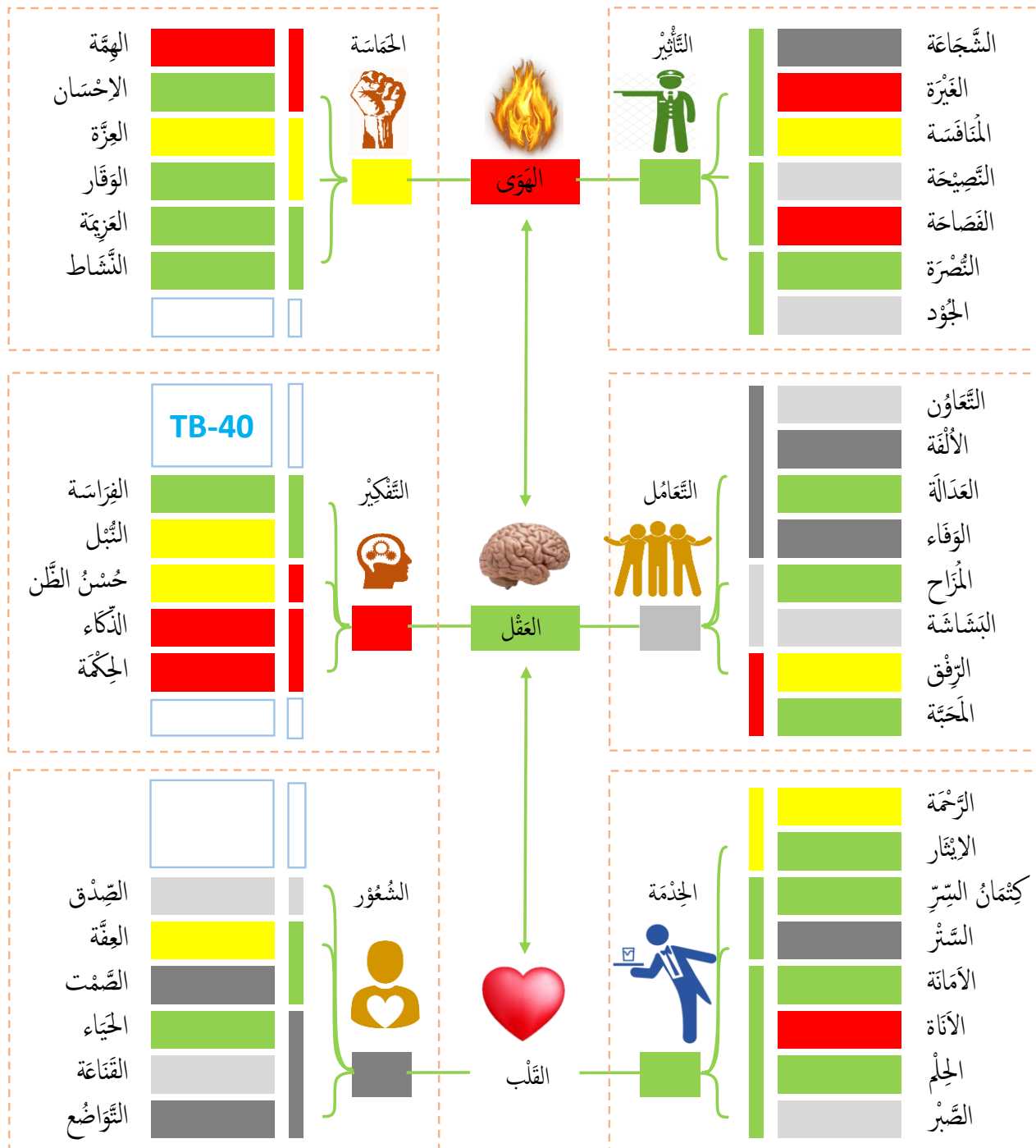




POTENSI KEKUATAN:

1. Anaah / الأناة (tidak tergesa)
2. Dzakaa' / الذكاء (cerdas)
3. Fashaahah / الفصاحة (komunikatif)
4. Ghairah / الغيرة (pencemburu)
5. Hikmah / الحكمة (ahli hikmah)
6. Himmah / الهمة (bercita-cita tinggi)

POTENSI KELEMAHAN:

1. Syajaa'ah / الشجاعة (pemberani)
2. Wafaa' / الوفاء (menepati janji)
3. Ulfah / الألفة (bersatu)
4. Tawaadhu' / التواضع (rendah hati)
5. Shamt / الصمت (pendiam)
6. Satr / الستر (menutup aib)

PETUNJUK PEMBACAAN PETA TAFSIR BAKAT

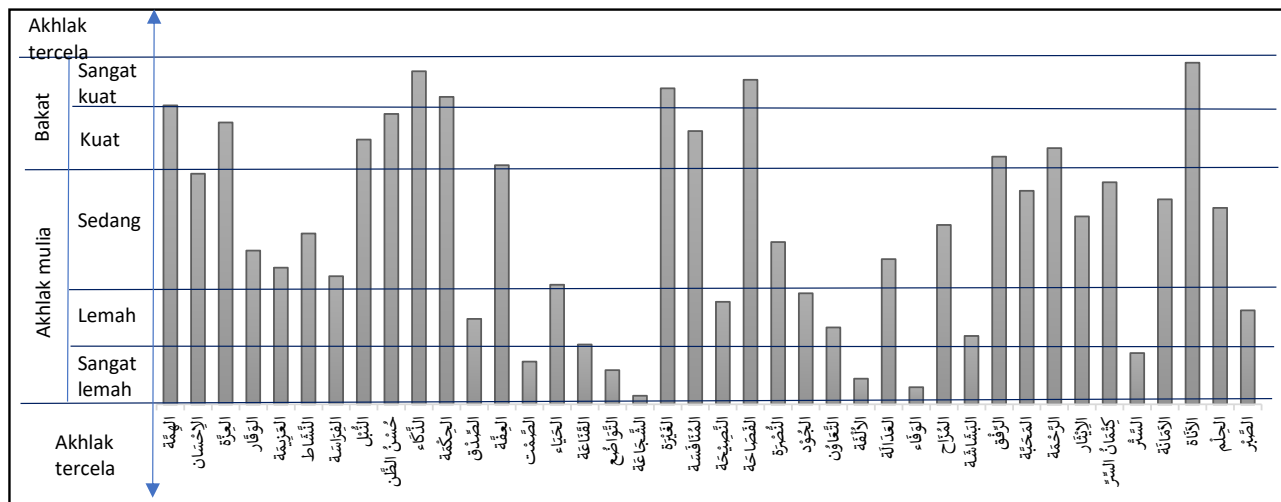
TB-40 merupakan metode tafsir bakat yang diselenggarakan dengan 40 (empat puluh) sifat mulia yang diupayakan bersumber dari Al Qur'an, As Sunnah, dan perkataan salaful ummah.

TB-40 berupaya menemukan bakat unggul, sifat-sifat lemah, sifat tercela yang berpotensi akan muncul dan solusi untuk mengatasinya, serta hal-hal penting lainnya yang perlu digali pada diri seseorang.

MAKNA WARNA-WARNA

Hitam	Abu-abu	Hijau	Kuning	Merah
Sangat lemah	Lemah	Sedang	Kuat	Sangat kuat

GRAFIK KEKUATAN BAKAT



Inilah Aku

Aku memiliki kepribadian introvert (tidak senang bertemu orang). Secara umum jiwaku didominasi oleh Al Hawa (الهوى) sehingga cenderung selalu bersemangat. Lebih khusus lagi jiwaku juga didominasi dengan sifat tafkiir (التفكير) sehingga menjadikan aku cenderung selalu berpikir, dan aku juga memiliki kecenderungan berpikir positif

1. POTENSI KEKUATAN

Aku adalah orang yang mempertimbangkan dulu sebelum bertindak, cerdas dalam menganalisa sesuatu, fasih berbicara dalam menjelaskan sesuatu, memiliki rasa cemburu, dan berpikir sangat mendalam untuk mengambil hikmah darinya.

Ketika aku sendirian (tidak bertemu banyak orang/introvert), bakat terkuatku adalah Himmah / الهمة (bercita-cita tinggi), yang menjadikan aku memiliki cita-cita yang tinggi.

Dan ketika aku bertemu banyak orang/ekstrovert, bakat terkuatku adalah Ghairah / الغيرة (pencemburu), yang menjadikan aku memiliki rasa cemburu.

1. Anaah / الأناة (tidak tergesa)

Bakat terkuatku adalah Anaah / الأناة (tidak tergesa), yaitu tenang, dan mencari kejelasan terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan, sehingga bakat ini menjadikan aku mempertimbangkan dulu sebelum bertindak.

Profesi atau peran yang sesuai dengan bakat ini antara lain: Mufti, Penasehat, Konsultan, Perumus peraturan, Perancang Sistem Keamanan, Pengawas, Pilot, Urusan Legal, Membuat Kontrak Bisnis yang baik atau memastikan kesesuaian dengan peraturan atau standar atau kode atau juga peran yang terkait dengan masalah keuangan dan atau keamanan.

Jurusan studi yang sesuai dengan bakat ini antara lain: Teknik Penerbangan, Teknik Mesin, Teknik Konstruksi Bangunan, Keselamatan Lalu Lintas, Teknik Listrik, Akuntansi, Manajemen Keuangan, dan jurusan lain yang terkait dengan kehati-hatian, keamanan, dan ketelitian.

2. Dzakaa' / الذكاء (cerdas)

Bakatku berikutnya adalah Dzakaa' / الذكاء (cerdas), yaitu memiliki kecepatan dan ketajaman berpikir dalam memahami, menghafal, menganalisa, dan menyimpulkan sesuatu yang dihadapkan kepadanya, sehingga bakat ini menjadikan aku cerdas dalam menganalisa sesuatu.

Profesi atau peran yang sesuai dengan bakat ini antara lain: Ahli ilmu (Agama atau umum: Fisika, kimia, dll), Analis, Periset (teknologi, pemasaran, keuangan, atau kesehatan), Manajemen Database, Editor, Manajemen Risiko, Accounting, Programmer.

Jurusan studi yang sesuai dengan bakat ini antara lain: Jurusan Ilmu Hadits, Ilmu Al Qur'an, Fiqih, atau ilmu Agama lainnya, Teknik kimia, Fisika, Matematika, Teknik Komputer, IT Programmer, Akuntansi.

3. Fashaahah / الفصاحة (komunikatif)

Bakatku berikutnya adalah Fashaahah / الفصاحة (komunikatif), yaitu memiliki kemampuan untuk menyampaikan sesuatu dengan ungkapan sederhana, meskipun sebenarnya rumit, sehingga mudah untuk dipahami, sehingga bakat ini menjadikan aku fasih berbicara dalam menjelaskan sesuatu.

Profesi atau peran yang sesuai dengan bakat ini antara lain: Guru Tajwid Qira'ah, Qari', Da'i, Guru (pengajar), Dosen, Motivator, Penyuluh Masyarakat, Public Relation, Duta, Sales, Marketing, Humas, Juru Bicara, Presenter, MC, Pengacara, Layanan Pelanggan, Penulis.

Jurusan studi yang sesuai dengan bakat ini antara lain: Pendidikan Agama, Konseling Keluarga, Keguruan, Ilmu Komunikasi, Hubungan Internasional, Marketing, Manajemen, Manajemen Bisnis.

4. Ghairah / الغيرة (pencemburu)

Bakatku berikutnya adalah Ghairah / الغيرة (pencemburu), yaitu memiliki rasa tidak senang jika syariat, aturan, hak, atau ketentuan lain yang telah ditetapkan dilanggar oleh orang lain, sehingga bakat ini menjadikan aku memiliki rasa cemburu.

Profesi atau peran yang sesuai dengan bakat ini antara lain: Penegak Peraturan, Penegak Disiplin, Pengawas, Mandor, Evaluator, Auditor, Supervisor, Manajer..

Jurusan studi yang sesuai dengan bakat ini antara lain: Administrasi, manajemen, manajemen bisnis, Sekolah Tinggi Pemerintahan Dalam Negeri, Akademi Militer, Akademi Kepolisian.

5. Hikmah / الحكمة (ahli hikmah)

Bakatku berikutnya adalah Hikmah / الْحِكْمَةُ (ahli hikmah), yaitu memiliki keilmuan yang mendalam tentang suatu pengetahuan hingga dapat menempatkan sesuatu pada kondisi yang sebenarnya, sehingga bakat ini menjadikan aku berpikir sangat mendalam untuk mengambil hikmah darinya.

Profesi atau peran yang sesuai dengan bakat ini antara lain: Kosultan, Konselor, Mufti, Da'i/yah, Psikolog, Petugas Pembinaan Keluarga, Leader dalam membangun team yang berbeda kelompok, atau membantu orang agar merasa berguna.

Jurusan studi yang sesuai dengan bakat ini antara lain: Ilmu Aqidah, Ilmu Jiwa, Ilmu Adab, Sastra, Syariah, Psikologi, Manajemen.

6. Himmah / الْهِمَّةُ (bercita-cita tinggi)

Bakatku berikutnya adalah Himmah / الْهِمَّةُ (bercita-cita tinggi), yaitu memiliki rasa ingin tahu dan gairah yang sangat tinggi untuk mengetahui dan meraih cita-cita yang tertinggi, sehingga bakat ini menjadikan aku memiliki cita-cita yang tinggi.

Profesi atau peran yang sesuai dengan bakat ini antara lain: Team Perumus Visi Misi, Team Litbang Pendidikan atau lembaga lainnya, Pemimpin, Entrepreneur, Perencana Jangka Panjang, Visioner, Pengembang produk baru, Pengembang Perusahaan.

Jurusan studi yang sesuai dengan bakat ini antara lain: Ekonomi Syariah, Manajemen, Marketing, Manajemen Lingkungan.

2. POTENSI KELEMAHAN

Aku adalah orang yang kurang berani menghadapi orang secara langsung, kurang teguh dalam memenuhi janji, kurang suka berkumpul dan mengumpulkan orang, kurang rendah hati terhadap kehebatan yang kumiliki, kurang mampu menjaga perkataanku, dan kurang mampu menutupi aib diri sendiri atau orang lain.

Ketika aku sendirian (tidak bertemu banyak orang/introvert), kelemahanku adalah Tawaadhu' / التَّوَّاضُّعُ (rendah hati), yang menjadikan aku kurang rendah hati terhadap kehebatan yang kumiliki.

Dan ketika aku bertemu banyak orang/ekstrovert, kelemahanku adalah Syajaa'ah / الشَّجَاعَةُ (pemberani), yang menjadikan aku kurang berani menghadapi orang secara langsung.

1. Syajaa'ah / الشَّجَاعَةُ (pemberani)

Sifat terlemahku adalah Syajaa'ah / الشَّجَاعَةُ (pemberani), yaitu aku kurang teguh dan berani dalam menghadapi orang untuk mengendalikannya, mengaturnya, dan menguasainya, sehingga kelemahan ini menjadikan aku kurang berani menghadapi orang secara langsung.

Profesi atau peran yang paling tidak sesuai dengan kelemahanku ini antara lain: Tentara, TNI, Komandan, Pengusaha, Petugas Keamanan, Sales, Negosiator, Wartawan, Pengacara, HRD, Pembelian.

Jurusan studi yang tidak sesuai dengan kelemahanku ini antara lain: Ilmu Hukum Islam, Syariah, Akademi Militer, Akademi Kepolisian, Manajemen, Manajemen Bisnis.

2. Wafaa' / الْوَفَاءُ (menepati janji)

Sifat lemahku berikutnya adalah Wafaa' / الْوَفَاءُ (menepati janji), yaitu aku kurang teguh memegang janji yang telah

Sifat lemahku berikutnya adalah wafah / وفاء (menepati janji), yaitu aku kurang teguh memegang janji yang telah disepakati, walaupun kondisinya sebagai pihak yang dicurangi, sehingga kelemahan ini menjadikan aku kurang teguh dalam memenuhi janji.

Profesi atau peran yang tidak sesuai dengan kelemahanku ini antara lain: Pengajar Aqidah, Pelayanan Masyarakat, Pelayanan Pelanggan, Birokrat, Relator, Account Sales, Manajer, Keuangan, Quality Control, Keamanan.

Jurusan studi yang tidak sesuai dengan kelemahanku ini antara lain: Ilmu Aqidah, Akuntansi, Administrasi, Manajemen, Sosiologi, Ilmu Hukum.

3. Ulfah / الألفة (bersatu)

Sifat lemahku berikutnya adalah Ulfah / الألفة (bersatu), yaitu aku kurang senang bersatu dan berkumpul karena adanya kesamaan, sehingga kelemahan ini menjadikan aku kurang suka berkumpul dan mengumpulkan orang.

Profesi atau peran yang tidak sesuai dengan kelemahanku ini antara lain: Da'i, Marketing, Pengelola lembaga sosial, Motivator kelompok, Wakil suara minoritas, Pemimpin kelompok dengan latar budaya beragam, Mentor bagi mereka yang baru bergabung di dalam organisasi.

Jurusan studi yang tidak sesuai dengan kelemahanku ini antara lain: Dakwah, Manajemen Pendidikan, Manajemen Bisnis, Sosiologi.

4. Tawaadhu' / التواضع (rendah hati)

Sifat lemahku berikutnya adalah Tawaadhu' / التواضع (rendah hati), yaitu aku kurang memiliki rasa tidak suka menampakkan atau ditampakkan kelebihannya meskipun memiliki kemampuan dan kelebihan, sehingga kelemahan ini menjadikan aku kurang rendah hati terhadap kehebatan yang kumiliki.

Profesi atau peran yang tidak sesuai dengan kelemahanku ini antara lain: Guru TK, Konselor, Pemimpin, Relawan, Pengasuh Panti Asuhan, Penasehat, public serving.

Jurusan studi yang tidak sesuai dengan kelemahanku ini antara lain: Dakwah, Psikologi, Sastra, Sosiologi, Ilmu Komunikasi, Keguruan, Ilmu Kejiwaan.

5. Shamt / الصمت (pendiam)

Sifat lemahku berikutnya adalah Shamt / الصمت (pendiam), yaitu aku kurang memiliki sikap banyak diam dan jika berbicara seperlunya atau yang bermanfaat saja, sehingga kelemahan ini menjadikan aku kurang mampu menjaga perkataanku.

Profesi atau peran yang tidak sesuai dengan kelemahanku ini antara lain: Pelayan Umat, Ajudan, Pelaksana Lapangan, Penulis, Peneliti, Analis.

Jurusan studi yang tidak sesuai dengan kelemahanku ini antara lain: Teknik Kimia, Teknik Informatika (IT), Administrasi Perkantoran.

6. Satr / الستر (menutup aib)

Sifat lemahku berikutnya adalah Satr / الستر (menutup aib), yaitu aku kurang mampu menutupi dan tidak menampakkan atau menceritakan aib diri sendiri atau orang lain, sehingga kelemahan ini menjadikan aku kurang

menampakkan atau mencemarkan diri dan orang lain, sehingga kelemahan ini menjadikan aku kurang mampu menutupi aib diri sendiri atau orang lain.

Profesi atau peran yang tidak sesuai dengan kelemahanku ini antara lain: Ajudan, Asisten Pribadi, Sekretaris, Agen Rahasia, Notaris.

Jurusan studi yang tidak sesuai dengan kelemahanku ini antara lain: Akademi Kepolisian, Akademi Militer, Ilmu Kenotariatan, Administrasi.

3. POTENSI GANGGUAN KEJIWAAAN & SOLUSINYA

Karena aku memiliki bakat terkuat Anaah / الأناة (tidak tergesa), maka potensi gangguan kejiwaanku adalah sifat tercela Was-was (وَسْوَاس) (ragu-ragu), yaitu salah satu senjata iblis yang disematkan di hati hamba Allah untuk menimbulkan keraguan, baik dalam beribadah, muamalah, maupun lainnya.

sifat tercela was-was (وَسْوَاس) (ragu-ragu) yang ditimbulkan akibat berlebihan dalam bakat anaah, dapat diperbaiki dengan menguatkan bakat husnuzhan dan firaaasah. Yaitu dengan cara antara lain memiliki kecenderungan menduga yang baik dari pada yang buruk walaupun fakta yang dilihatnya mendukung kepada dugaan yang buruk.

Dan Karena aku juga memiliki kelemahan pada sifat Syajaa'ah / الشجاعة (pemberani), yaitu aku kurang berani menghadapi orang secara langsung, maka potensi gangguan kejiwaanku adalah Jubn (الْجُبْن) (penakut), yaitu takut terhadap sesuatu yang seharusnya tidak perlu ditakuti

Sifat tercela jubn (الْجُبْن) (penakut) yang ditimbulkan akibat meremehkan bakat syajaa'ah, dapat diperbaiki dengan menguatkan bakat syajaa'ah itu sendiri dan bakat lainnya, yaitu antara lain bakat ghairah, munaafasah, himmah, ihsaan dan 'aziimah. Yaitu dengan cara antara lain teguh dan berani dalam menghadapi orang untuk mengendalikannya, mengaturnya, dan menguasainya.

4. UNSUR JIWA TERKUAT

Diantara 3 (tiga) unsur jiwa, yaitu Al hawa, Al Aql, dan Al Qalb, yang terkuat pada jiwaku adalah Al Hawa (الهوى), yaitu dominan bersemangat.

5. BAGIAN BAKAT TERKUAT

Diantara 6 (enam) bagian bakat, bagian bakat yang terkuat pada diriku adalah bagian tafkiir (التفكير), yaitu dominan berpikir.

6. KELOMPOK BAKAT TERKUAT

Diantara 18 (delapan belas) kelompok bakat, kelompok bakat yang terkuat pada diriku adalah kelompok berpikir positif.

7. POTENSI LAINNYA

Dari 3 (tiga) sifat orang munafik, yaitu , Kadzib (الكذب) (dusta), Ghadr (الغدر) (langar janji), dan Khiaanah (الخيانة) (penghianatan), maka potensi munculnya sifat munafik pada diriku adalah besar.

